# RINGKASAN

PT. Kaltim Prima Coal merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di dunia pertambangan batubara terletak di Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. PT Kaltim Prima Coal dalam melakukan kegiatan penambangan mengunakan sistem penambangan terbuka (*Surface Mining)*. Kegiatan penambangan pada PT Kaltim Prima Coal sendiri meliputi pembongkaran, pemuatan, dan pengankutan. Kegiatan pembongkaran dilakukan dengan cara pengeboran dan peledakan.

Kegiatan operasi pengeboran untuk penyediaan lubang ledak terkadang terdapat ketidakakuratan spasi, *burden,* dan kedalaman dari lubang ledak itu sendiri. Penyebab dari ketidakakurata dari spasi dan *burden* yaitu akurasi dari cup atau cangkir, ketepatan dari unting-unting alat bor, kondisi *freeface* yang tidak sesuai, dan pengeboran dekat dengan dinding. Semetara itu penyebab ketidakakuratan pada kedalaman yaitu kondisi dari *drillpad,* kerusakan pada *depthcounter,* dan kondisi material. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil dari peledakan itu sendiri.

Hasil penelitian dilapangan menunjukan untuk tingkat akurasi spasi yaitu sebesar 88,99% dan *buden* sebesar 81,94%, sementara untuk akurasi dari kedalaman sebesar 43,37%. Perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan perbaikan keakuratan pada kedalaman sedangkan untuk spasi dan burden sudah dikatakan akurat.

Saat percobaan *(Trial)* hal yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemasangan patok cek elvasi pada lokasi PN07WK25, patok tersebut dipasang pada setiap radius 25 meter karena disesuaikan dengan *grade* pada lokasi tersebut adalah 2%. kemuadian dipasang pada setiap perubahan elevasi. Selain itu juga dilakukan pengukuran ulang lubang ledak sebelum diisi bahan peledak. Setelah dilakukan perbaikan tingkat keakuratan pada kedalaman yang semula 43,37% meningkat menjadi 70,87%

## *ABSTRACT*

*PT Kaltim Prima Coal is one of the companies who move in coal mining industry. Located on Sangatta, Kutai Timur, East Borneo Province. PT Kaltim Prima Coal conducted used surface mining system. Ming activity consist of take apart, loading and hauling. Then the take apart of overburden used driling and blasting.*

*The drilling operation to make blast hole sometimes have a unaccurate in spacing, burden, and depth of blast hole. Unaccurate spacing and burden consist by several factor such as accuracy of cup, accuracy of hanger in drill manchine, the condition of freeface and drilling activity near a wall. While the factor who make unccurate in depth of blast hole consist of drillpad condition, depth counter have a break down, and material condition. That things who can influence with blasting result.*

*Test result showing accuracy level of spascing is 88,99% and then the burden is 81,94% but, the accuracy of depth hole is more lower then both is 43,37%. The improvemet that want to do is for depth blast hole only.*

*In trial the innprovement has did is make a elevation mark every radius 25 meters considering grade lavel (2%) in location PN07WK25 and then put the elevation mark in every changes of elevation and then before filled with explosive the depth of blast hole have to remeasured. Finally after inprovement has did the accuracy level of depth of blast hole is increase from 43,37% to 70,78%*